



PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 8 No. 1 (2025) | 53-61

DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v8i1.53-61>

MENGEKSPLORASI DAMPAK PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DENGAN GAYA MENGAJAR PRACTICAL WORK TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS VI SDN CITARIK III

Yuli Parlina*, Supardi U S

Pascasarjana, Pendidikan Matematika, Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia.

*e-mail: yuliparlina1207@gmail.com

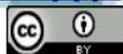


Abstrak. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah proses pembelajaran dengan membagi siswa pada kelompok-kelompok yang berbeda, guna berdiskusi dan memecahkan masalah. Sedangkan gaya mengajar practical work adalah kerja praktik siswa dalam Pembelajaran guna dapat memahami pembelajaran IPA secara langsung. Sebagai metode dan gaya mengajar yang umum digunakan, pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan gaya mengajar practical work juga sering digunakan oleh guru dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) contohnya saat belajar bab hantaran panas benda. Sementara banyak penelitian lain yang berfokus pada gaya mengajar guru terhadap pembelajaran lain, penelitian ini mengkaji bagaimana dampak pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan gaya mengajar practical work terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari penggunaan metode tipe jigsaw dan gaya mengajar practical work terhadap hasil belajar IPA siswa. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus. Data tersebut kemudian di analisis dengan menggunakan observasi dan wawancara. Dan pada Kesimpulan ditemukan bahwa pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan gaya mengajar practical work berdampak positif dapat menekankan motivasi dan hasil belajar IPA siswa. Oleh karena itu, pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan gaya mengajar practical work tampaknya sangat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA.

Kata Kunci: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Gaya Mengajar Practical Work, Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.

Abstract. Jigsaw-type cooperative learning is a learning process by dividing students into different groups, in order to discuss and solve problems. Meanwhile, the teaching style of practical work is the practical work of students in Learning in order to be able to understand science learning directly. As a commonly used teaching method and style, jigsaw-type cooperative learning and practical work teaching style are also often used by teachers in learning Natural Sciences (IPA), for example when learning the chapter on hot conduction of objects. While many other studies focus on teachers' teaching styles on other learning, this study examines the impact of jigsaw-type cooperative learning with practical work teaching styles on science learning outcomes of grade VI students. This study aims to explore the impact of the use of jigsaw-type methods and practical work teaching styles on students' science learning outcomes. This study uses a case study design. The data was then analyzed using observation and interviews. And in the conclusion, it was found that jigsaw-type cooperative learning and practical work teaching style had a positive impact on students' motivation and science learning outcomes. Therefore, jigsaw-type cooperative learning and practical work teaching style seem to be highly recommended to be applied in science learning.

Keywords: Jigsaw-type Cooperative Learning, Natural Sciences (IPA), Teaching Style Practical Work.



PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan, guru merupakan seorang pendidik yang memiliki keprofesionalan serta berperan penting untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, juga mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal. Guru harus dapat menarik perhatian dan simpati para peserta didik sehingga menjadi idola didalam kelas, salah satunya dengan menggunakan gaya mengajar yang tidak monoton.

Dalam terjemahan Inggris, "ilmu pengetahuan alam" berarti "ilmu tentang alam" atau "ilmu yang mempelajari tentang hal-hal yang terjadi di alam." IPA membahas gejala alam yang sistematis berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan manusia (Samatowa, 2016). Pelajaran IPA yang seringkali dianggap sulit oleh peserta didik akan menjadi mudah apabila gaya mengajar yang diberikan guru berkualitas. Adapun masalah yang sering dihadapi guru ketika pembelajaran IPA berlangsung yakni sebagian dari peserta didik terlihat mengantuk dan tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru. Mereka seakan tidak ada motivasi untuk belajar.

Kemungkinan hal tersebut di akibatkan oleh beberapa faktor, diantaranya kebanyakan guru saat mengajar hanya supaya megajar, gaya mengajar guru masih sangat monoton, rendahnya kualitas mengajar guru, dan masih menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi ajar dari awal hingga akhir pembelajaran. Hal itu yang membuat murid bosan dan tidak bersemangat untuk belajar dikelas matematika. Maka, untuk itu sebagai seorang pendidik, guru harus memiliki kepekaan terhadap peserta didik yang seringkali mengalami hal-hal tersebut dan mengatasinya dengan

menggunakan gaya mengajar yang berkualitas dan efektif.

Dalam lingkungan penelitian ini, gaya mengajar practical work disertai dengan model kooperatif tipe jigsaw muncul sebagai pilihan yang menarik untuk dieksplorasi karena potensinya yang terlihat jelas untuk memunculkan motivasi siswa, keterlibatan siswa, bahkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menekankan partisipasi setiap siswa melalui kegiatan diskusi kelompok kecil. Selaras dengan itu, (Hasanah & Hilmami, 2021) menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran dimana siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, truktur pembelajaran kooperatif bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa, memberikan siswa pengalaman dalam kepemimpinan kelompok dan pengambilan keputusan, serta memberikan kesempatan kepada siswa dari latar belakang yang berbeda untuk berinteraksi dan belajar bersama. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan pada SD MI YUPPI Wonokerto, tentang ketuntasan hasil belajar IPA siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Dan ternyata dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif gaya TGT secara signifikan dapat menuntaskan hasil belajar IPA siswa kelas V MI YUPPI Wonokerto (Nurhayati et al., 2022).

Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw adalah model pembelajaran kooperatif di mana siswa bekerja sama satu sama lain dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat hingga enam orang. Dalam model ini, siswa bekerja dalam kelompok kecil dan diberi tugas masing-masing (Handayani et al., 2022). Jigsaw dapat digunakan untuk berbagai tujuan, tetapi biasanya digunakan untuk

persentasi dan mendapatkan materi baru. Jigsaw adalah struktur multifungsi kelompok belajar yang menciptakan saling ketergantungan (Lubis & Harahap, 2016). Di sisi lain, (Lie, 2014) mengatakan jigsaw didesain untuk membuat siswa lebih bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri dan orang lain.

Melalui kerja praktik yang disertai dengan kolaborasi antar siswa, di yakini model dan gaya mengajar ini dapat sangat membantu siswa untuk memahami segala konsep yang ada dipembelajaran IPA dengan lebih baik lagi dan bahkan memperoleh keterampilan serta hasil belajar yang memuaskan.

Secara khusus Cockroft Report (1982 : 71) menyebutkan bahwa practical work adalah kerja praktek bagi siswa, ia juga merekomendasikan agar semua jenjang pendidikan dasar salah satu gaya mengajarnya menggunakan practical work. Gaya mengajar practical work adalah gaya mengajar yang menekankan aspek kerja praktik dengan adanya bantuan berupa bahan dan peralatan yang disediakan oleh pendidik atau sekolah secara langsung untuk peserta didik guna menunjang pembelajaran. Baker & Knights (2014) juga menjelaskan bahwa salah satu dari sekian aspek dari kerja praktik ialah penyediaan peralatan dan penggunaannya. Artinya, adanya peralatan guna untuk digunakan. Peralatan yang dimaksudkan ialah alat peraga (KIT IPA), jadi saat pembelajaran berlangsung alat peraga tersebut harus tersedia dan siswa bebas untuk menggunakannya. Di sisi lain, bersamaan dengan hal tersebut pendidik juga harus menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan pembelajaran tersebut (Mohanna, et.al, 2007).

Hasil belajar berasal dari kata "hasil" dan "belajar". Hasil berarti sesuatu yang dilakukan (dibuat) dengan usaha, sedangkan "belajar" berarti berusaha untuk mendapatkan keahlian atau keterampilan lainnya. Hasil belajar dapat dilihat dari dua sudut pandang: dari siswa dan guru. Dari sisi siswa, hasil belajar menunjukkan kemajuan mental yang lebih baik dibandingkan dengan saat sebelum belajar, dan mencakup kemajuan dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari sisi guru, hasil belajar menunjukkan seberapa banyak materi pelajaran telah diselesaikan. Hasil belajar, menurut (Bundhu, 2006) pada (Muakhirin, 2014), adalah tingkat penguasaan siswa dalam program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Penelitian ini tentu saja akan melibatkan beberapa langkah yang begitu analitis. Di mulai dari mengidentifikasi permasalahan, kemudian melakukan perencanaan untuk melakukan tindakan yang eksplisit menggunakan gaya mengajar practical work dan model kooperatif tipe jigsaw yang akan diimplementasikan tindakannya didalam kelas IPA, mengobservasi respons siswa juga proses pembelajarannya dan yang terakhir evaluasi hasil belajar siswa.

Dengan demikian, tentu saja penelitian ini bukan hanya tentang pengujian sebuah teori, model atau gaya mengajar. Tetapi juga tentang pengembangan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas VI . Adanya siklus yang berulang melalui perencanaan , tindakan, dan observasi juga refleksi yang ada dalam penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan yang yang bermanfaat khususnya bagi guru,

dan stakeholder yang ada dalam bidang pendidikan dalam mengeksplorasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas VI SDN Citarik III.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk memahami suatu peristiwa tanpa menggunakan kuantifikasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan analitis. Menurut Creswell (2017) menyatakan bahwa Penelitian kualitatif adalah suatu proses penyelidikan pemahaman yang didasarkan pada tradisi metodologis penyelidikan yang berbeda yang mengeksplorasi masalah-masalah sosial atau kemanusiaan. Oleh karena itu, metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi "Dampak Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Gaya Mengajar Practical Work Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VI SDN Citarik III". Jenis metode yang peneliti gunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah metode empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer ("kasus") secara mendalam dan dalam konteks dunia nyata, terutama ketika batasan antara fenomena dan konteks tidak terlihat jelas (Yin, K, 2017). Studi kasus digunakan untuk mengidentifikasi pola keseluruhan kompleksitas masalah tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil siswa kelas VI tahun ajaran 2024/2025. Kelas VI diambil karena peneliti mengajar di kelas tersebut dan diketahui sebagian besar siswa di kelas tersebut cukup kooperatif dalam proses pembelajaran. Siswa kelas VI berjumlah 30 orang terdiri dari 17 laki-laki dan 13 perempuan. Creswell (2007) menyatakan bahwa ukuran sampel dalam penelitian kualitatif biasanya lima

sampai sepuluh orang. Namun peneliti hanya mengambil enam siswa sebagai responden. Partisipan dipilih secara acak karena responden adalah siswa yang mengajukan diri untuk diwawancarai oleh peneliti.

Dalam rangka mengumpulkan informasi untuk penelitian ini, peneliti menggunakan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan bersamaan dengan pembelajaran di kelas yang berlangsung hingga selesai. Pengamatan ini mencakup keterlibatan siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe jigsaw melalui gaya pembelajaran practical work IPA. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara untuk memahami lebih lanjut tentang bagaimana keterlibatan siswa dan hasil belajar siswa setelah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw melalui gaya pembelajaran practical work IPA. Pertanyaan wawancara diajukan oleh peneliti kepada peserta secara bergantian. Kemudian pertanyaan dan jawaban setiap peserta direkam dan ditransfer ke Microsoft word untuk dianalisis.

Selaras dengan penjelasan sebelumnya, penelitian ini menggunakan dua instrumen, yaitu observasi checklist dan wawancara. Peneliti menggunakan lembar observasi untuk memeriksa kegiatan kelas dalam pembelajaran kooperatif tipe jigsaw melalui gaya pembelajaran practical work IPA untuk melihat hasil pembelajaran IPA. Item pada lembar observasi dimodifikasi dari Olivier. E, et.al (2020). Kemudian, peneliti melakukan wawancara tatap muka dengan siswa untuk mengajukan beberapa pertanyaan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui apakah ada dampak positif pada pembelajaran IPA pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe jigsaw melalui gaya pembelajaran practical

work. Pedoman Wawancara diadaptasi dari Iskandar & Pahlevi (2021). Siswa dipilih dengan dilihat dari siswa yang memiliki tingkat prestasi yang berbeda. Wawancara dilaksanakan setelah proses belajar mengajar. Hasil wawancara direkam menggunakan perekam audio untuk sesi ini. Siswa dipilih berdasarkan tingkat prestasi siswa yang berbeda. Setelah proses belajar mengajar, wawancara dilakukan. Untuk sesi ini,

rekaman audio digunakan untuk merekam hasil wawancara.

Prosedur penelitian ini diadaptasi dari sudjhana, ada tujuh Langkah penelitian kualitatif pada penelitian ini yaitu : identifikasi masalah, pembatasan masalah, penetapan fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori dan kemudian pelaporan hasil penelitian.

Tabel 1. Tahapan Penelitian

TAHAP	JENIS	PENJELASAN
Tahap Deskripsi	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi masalah • Fokus Penelitian 	Perencanaan : Dengan menggunakan model Jigsaw dan gaya practical work, peneliti bekerja sama dengan guru untuk membuat rencana pembelajaran. Mereka merencanakan materi untuk diajarkan melalui pembagian kelompok.
Tahap Reduksi	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan focus penelitian • Pengumpulan data 	<p>Pelaksanaan : Selama beberapa sesi, guru menggunakan model Jigsaw dan gaya practical work dalam pembelajaran IPA. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil dan diberi tugas praktik untuk mempelajari bagian tertentu dari materi IPA.</p> <p>Observasi : Peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengawasi aktivitas siswa, interaksi kelompok, dan tanggapan mereka terhadap pembelajaran.</p>
Tahap Seleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengolahan data bermakna 	Refleksi : Berdasarkan temuan observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap siswa, peneliti dan guru melakukan refleksi bersama. Kemudian peneliti menarik kesimpulan objektif berdasarkan data yang ada. Dan akhirnya, peneliti sampai pada Kesimpulan yang akurat, kredibel, dan masuk akal secara ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori dari Braun & Clark (2006) untuk menganalisis data. Braun & Clarke (2006) menyatakan bahwa analisis tematik adalah proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, melaporkan tema atau pola dan menggambarkan data secara rinci. Alasan peneliti menggunakan teori ini adalah karena peneliti ingin mengetahui apakah ada dampak positif pada pembelajaran IPA pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe jigsaw melalui gaya pembelajaran practical work. Selain itu, data yang diperoleh dari wawancara dan observasi

akan digunakan untuk menambah bahan pemahaman tentang proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terdapat temuan pola umum dari penelitian ini, yaitu dampak positif dari penerapan pembelajaran kooperatif jigsaw dengan gaya mengajar practical work terhadap hasil belajar IPA kelas VI SDN Citarik III. tema ini akan menjawab pertanyaan penelitian berikut: Bagaimana dampak

pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan gaya mengajar practical work terhadap hasil belajar IPA kelas VI SDN Citarik III?

A. Respon siswa terhadap dampak pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan gaya mengajar practical work terhadap hasil belajar IPA kelas VI SDN Citarik III

Observasi dan wawancara dengan siswa difokuskan pada perolehan data terkait bagaimana dampak dari penerapan pembelajaran kooperatif jigsaw dengan gaya mengajar practical work terhadap hasil belajar IPA kelas VI SDN Citarik III. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari respon siswa, diidentifikasi bahwa ada beberapa respon siswa yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif jigsaw dengan gaya mengajar practical work memengaruhi hasil belajar IPA siswa. Dalam hal ini siswa memiliki hasil belajar yang baik, dalam pembelajaran IPA menggunakan pembelajaran kooperatif jigsaw dengan gaya mengajar practical work, dapat lebih memahami materi karena siswa terlibat dalam pembelajaran praktik, Adapun alasan lainnya karena bekerja dengan teman membuat siswa lebih aktif dalam diskusi dan lebih percaya diri dalam mengekspresikan idenya. Hal ini diperkuat oleh tanggapan siswa:

Saya merasa dapat dengan mudah mempelajari materi IPA menggunakan practical work dan tipe jigsaw karena saya dapat berbagi tugas dengan teman-teman saya, memahami materi secara langsung melalui praktik, dan mengingatnya dengan mudah karena teman saya membantu saya (Siswa 1)

Saya merasa tertarik untuk belajar menggunakan practical work dan tipe jigsaw, dan saya setuju jika gaya

mengajar practical work dan tipe jigsaw diterapkan dalam pembelajaran IPA karena praktek bersama teman itu menyenangkan (Siswa 2)

Keinginan saya untuk terlibat dalam praktik saat belajar cukup besar karena dengan praktik dalam Pembelajaran, materi yang dipelajari lebih mudah dipahami akan tetapi kadang Ketika berkelompok dengan teman ada yang sulit jika diajak bertukar pikiran (Siswa 3)

Kesimpulan dari pernyataan siswa di atas adalah bahwa sebagian besar siswa melihat dampak pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan gaya mengajar practical work berdampak positif dan dapat menekankan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

B. Peran guru berpengaruh dalam mengarahkan siswa selama berlangsungnya pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan gaya mengajar practical work dalam pembelajaran IPA kelas VI SDN Citarik III

Berdasarkan temuan kedua, peran guru dalam mempengaruhi siswa selama proses diskusi kelompok kecil berdampak berupa diskusi menjadi lebih kondusif, terarah, dan siswa lebih memahami materi. Pernyataan ini didukung oleh jawaban dari wawancara siswa:

Praktik dalam belajar memang menyenangkan terlebih jika diberi arahan oleh guru, jadi lebih paham terhadap materi yang disampaikan (Siswa 4)

Saya pikir pembelajaran tipe jigsaw dan practical work dapat berpengaruh pada hasil belajar kita karena peran guru di kelas ketika pembelajaran berlangsung dapat kita rasakan. Pembelajaran saya diarahkan dan guru dapat membantu dalam

menjelaskan materi praktek yang tidak dipahami kita (Siswa 5).

Walaupun metode pembelajaran dan gaya mengajarnya sudah tepat, kita juga masih butuh dengan kehadiran guru kelas, agar pembelajaran menjadi lebih kondusif dan tidak berisik (Siswa 6)

Untuk menyimpulkan temuan kedua, berdasarkan hasil pernyataan siswa dapat dilihat bahwa guru yang ada di sana pada awal pembelajaran, selalu berkeliling untuk membantu memimpin kelas dan membantu siswa untuk lebih memahami materi membuat siswa lebih terbuka untuk aktif bertanya dan tidak malu untuk menyampaikan idenya. oleh karena itu peran guru juga memengaruhi hasil belajar siswa.

Kehadiran guru di kelas pada awal pembelajaran membuat kelas lebih kondusif dan pendidik yang ramah kepada peserta didiknya juga berdampak pada hasil belajar IPA siswa VI SDN Citarik III. Hal ini didukung oleh pernyataan dari Sari et.al (2021), peran guru dalam kelas untuk mendorong motivasi belajar siswa supaya berdampak pada hasil belajar siswa yakni sebagai informator, pengarah, motivator, evaluator, dan mediator. Sedangkan peran guru dalam menambah minat belajar siswa kelas yaitu dengan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran, menyelenggarakan pembelajaran, menggunakan media, dan menerapkan ide-ide kreatif dalam pembelajaran.

Penelitian ini mungkin bias jika didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Herawati & Irwandi (2019), penelitian ini dilakukan dengan observasi dan wawancara di sekolah dasar, sedangkan penelitian sebelumnya tersebut dilakukan di sekolah Menenga Pertama akan tetapi dengan PretestPosttest Design. Dengan

hasil terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa. Dilihat dari skor rata-rata bahwasanya nilai pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih baik daripada menggunakan metode yang dipakai pendidik sebelumnya. Namun, penelitian ini berlanjut lebih dalam ke dalam penelitian Tambunan (2020) yang dalam penelitiannya tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tentang materi penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya dipengaruhi oleh model pembelajaran kooperatif jigsaw. Model ini mengajarkan siswa untuk bekerja sama dan berbagi informasi dengan teman-teman mereka.

SIMPULAN

Berikut adalah kesimpulan dari penelitian tentang Mengeksplorasi dampak pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan gaya mengajar practical work terhadap hasil belajar IPA kelas VI SDN Citarik III : (1) Kontekstualisasi pembelajaran yang menarik, penelitian ini menekankan betapa pentingnya membuat konteks pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa. Model Jigsaw dan gaya mengajar practical work membuat siswa memiliki kesempatan untuk belajar melalui interaksi sosial dan diskusi. Ini membantu mendorong minat dan keinginan siswa untuk belajar IPA. (2) Tanggung jawab individu dalam berkolaborasi, model jigsaw dan gaya mengajar practical work memungkinkan siswa bekerja sama untuk memahami materi IPA sambil tetap memberikan tanggung jawab individual untuk bagian-bagian tertentu dari materi. Hal ini mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam

pembelajaran IPA juga menambah keterampilan sosial dan hasil belajar mereka. (3) Berdampak positif pada hasil belajar IPA siswa, melalui dua instrumen penelitian, terlihat ada perubahan progresif pada hasil belajar IPA siswa. Hasil wawancara dari setiap siswa menunjukkan motivasi siswa yang signifikan dalam pembelajaran menggunakan tipe jigsaw dan gaya mengajar practical work. Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya. Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat untuk menyelesaikan jurnal dengan judul "Mengeksplorasi Dampak Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Gaya Mengajar Practical Work Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VI SDN Citarik III". Selesaiannya jurnal ini tidak berarti akhir; itu berarti awal baru untuk memulai petualangan hidup yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Baker, L. & Knights, G. (2014). Cockcroft 243 and all that. *Journal Mathematic Teaching*, 243(Special Edition) 28-31.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among five Approaches*, 2nd Ed. SAGE. <https://psycnet.apa.org/record/2006-13099-000>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative,*

quantitative, and mixed methods approaches. Sage publications.

- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Herawati, L., & Irwandi, I. (2019, October). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar dan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 09 Lebong. In *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship* (Vol. 1, No. 1).
- Iskandar, R. P. F., & Pahlevi, M. R. (2021). Students' emotional engagement in online collaborative writing through google document. *ETERNAL (English Teaching Journal)*, 12(2), 58–67. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=mr+pahlevi+student+engagement&btnG=
- Lie, A. (2002). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo.
- Lubis, N. A., & Harahap, H. (2016). Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. *Jurnal As-Salam*, 1(1), 96-102.
- Mohanna, K., Chambers, R., & Wall, D. (2018). *Your teaching style: A Practical Guide to Understanding, Developing and Improving*. CRC Press.
- Muakhirin, B. (2014). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka*

- Olah Pikir Edukatif, 1.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/download/2933/2453>
- Nurhayati, N., Ekok, A. S., & Aswarliansyah, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9118–9126.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3430>
- Olivier, E., Morin, A. J. S., Langlois, J., Tardif-Grenier, K., & Archambault, I. (2020). Internalizing and externalizing behavior problems and student engagement in elementary and secondary school students. *Journal of Youth and Adolescence*, 49(11), 2327–2346.
<https://doi.org/10.1007/s10964-020-01295-x>
- Samatoa, U. (2016). Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. Jakarta Barat: Indeks
- Sari, W. N. (2021). Peran guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas v sdn tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2255–2262.
<https://doi.org/10.47492/jip.v1i11.472>
- Tambunan, J. O. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V DI SD Negeri 096117 Baringin Raya Tahun Pelajaran 2019/2020. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 89–92.
<https://doi.org/10.18592/moe.v6i1.8939>
- Wena, M. (2016). Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional. Bumi Aksara